

**PENGARUH FAKTOR INTERNAL DAN EKSTERNAL BERDASARKAN GOLONGAN
DARAH TERHADAP PERILAKU KESELAMATAN BERKENDARA MAHASISWA
PENGENDARA SEPEDA MOTOR DI KAWASAN PENDIDIKAN TINGGI
TEMBALANG, KOTA SEMARANG**

ABSTRAK

Sistem pergerakan terjadi akibat adanya permintaan perjalanan yang dilakukan setiap hari oleh setiap individu dengan tujuan pemenuhan kebutuhan pada suatu tata guna lahan di suatu wilayah. Sistem pergerakan pada jaringan jalan memegang peranan yang sangat penting dalam pembangunan ekonomi suatu wilayah sehingga transportasi sering kali disebut sebagai urat nadi perekonomian wilayah. Namun, tingginya angka kecelakaan lalu lintas di Indonesia menyebabkan kerugian yang sangat besar baik secara materi maupun non-materi setiap tahunnya. Kecelakaan lalu lintas akan terjadi apabila ada minimal salah satu faktor yang tidak berfungsi semestinya. Faktor manusia (61%) merupakan faktor terbesar penyebab kecelakaan lalu lintas. Kecelakaan lalu lintas mayoritas terjadi pada pengendara sepeda motor (74%) dan banyak terjadi pada golongan usia 16-20 tahun (19,41%) dan usia 21-25 tahun (21,98%) yang juga merupakan rata-rata usia mahasiswa. Kecelakaan lalu-lintas di Indonesia sudah memiliki berbagai penanganan, tetapi belum ada tindakan pencegahan kecelakaan lalu lintas untuk menurunkan angka tersebut. Salah satu contoh penanganan kecelakaan lalu lintas yang sudah diterapkan di Indonesia adalah penambahan informasi golongan darah pada SIM. Informasi golongan darah tersebut hanya berperan sebagai penanganan apabila sudah terjadi kecelakaan lalu lintas, bukan pencegahan.

Kawasan Pendidikan Tembalang Kota Semarang merupakan kawasan yang dikenal sebagai pusat kawasan pendidikan di Semarang, Jawa Tengah. Adanya berbagai institusi pendidikan tinggi di kawasan ini menyebabkan banyaknya pertumbuhan permukiman dan mayoritas dihuni oleh mahasiswa yang memiliki mobilitas yang tinggi dengan sepeda motor sebagai kendaraan utama. Penelitian ini bertujuan mengidentifikasi besar pengaruh faktor internal dan eksternal pada faktor manusia (pengendara) yang mempengaruhi perilaku keselamatan berkendara dengan objek penelitian mahasiswa pengendara sepeda motor di Kawasan Pendidikan Tinggi Tembalang Kota Semarang. Faktor internal penelitian ini melihat kecenderungan karakteristik kepribadian pada golongan darah pengendara, sementara faktor eksternal melihat faktor prasarana dan lingkungan berdasarkan sikap, norma, dan persepsi pengendara dari Teori Perilaku Terencana (Theory of Planned Behaviour/TPB). Metode yang digunakan penelitian ini untuk mengidentifikasi hubungan dan persentase pengaruh variabel dari kedua faktor tersebut adalah Partial Least Square Structural Equation Modelling (PLS-SEM). Hasil penelitian menunjukkan perilaku keselamatan berkendara mahasiswa golongan darah A dipengaruhi oleh Ekstraversi (-45,4%) dan Kesadaran (30,5%) dari faktor internal serta Sikap (33,5%). dan Norma pada faktor eksternal. Mahasiswa golongan darah B dipengaruhi oleh Ekstraversi (28%) dan Kesadaran (58,4%) dari faktor internal serta tidak dipengaruhi oleh faktor eksternal. Mahasiswa golongan darah AB dipengaruhi variabel Kesadaran (38,6%) dari faktor internal serta Sikap (43,7%) dari faktor eksternal. Mahasiswa golongan darah 0 dipengaruhi oleh Ekstraversi (-34,9%) dan Neurotisme (24,8%) dari faktor internal serta Norma (-37,4%) dan Sikap (35,4%) dari faktor eksternal. Hasil tersebut menunjukkan adanya kecenderungan yang didominasi oleh pengaruh variabel ekstraversi, kesadaran, dan sikap yang dapat disebabkan oleh keseragaman kondisi sosio-demografi responden, terutama faktor usia.

Kata Kunci: Perilaku Keselamatan Berkendara, Kecelakaan Lalu Lintas, Golongan Darah